

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan

JIMAWAbdi



Volume 3 Nomor 2, Agustus 2023



JIMAWAbdi	Volume 3	Nomor 2	Hal. 24-55	Tangerang Selatan Agustus 2023	P-ISSN : 2776-3099 E-ISSN : 2776-5261
-----------	----------	---------	------------	-----------------------------------	--

UNIVERSITAS PAMULANG
Jl. Surya Kencana No.01 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Tlp. (021) 741-2566, email: jimawabdi@unpam.ac.id

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi

JIMAWAbdi



p-ISSN 2776-3099 ; e-ISSN 2776-5261 DOI:10.32493

Volume 1 Nomor 2, Agustus 2023 (24-55)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (**JIMAWAbdi**) terbit tiga kali setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember. Naskah JIMAWAbdi merupakan tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Pada Masyarakat Yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dewan Redaksi

Advisory of Editor

Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Chief of Editor

Drs. Gatot Kusjono, M.M.

Managing Editor

Sugeng Widodo, S.E., M.M.

Editor Board

Suprianto, S.Pd., M.M.

Lismiatun, S.E., M.M.

Dra. Kemas Vivi Andayani, MSi.

Oki Iqbal Qoir, S.E., M.M.

Reviewer

Dr. Kasmad, S.E., M.M.

Dr. Udin Ahidin, S.E., M.M.

Jeni Andriani, S.E., M.M.

Drs. Sunanto Apt., M.M.

Alamat Redaksi:

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 *e-mail:* jimawabdi@unpam.ac.id

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi) diterbitkan oleh Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, sejak April 2021. Terbit berkala setiap empat bulan sekali (tiga kali setahun).

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga redaksi dapat menerbitkan **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)**. Jurnal ini merupakan Jurnal Ilmiah di bidang: Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan yang diterbitkan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

Pada penerbitan perdana Volume 3, Nomor 2, Agustus 2023 ini, Redaksi **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** menerbitkan 5 (lima) artikel tulisan yang terdiri dari berbagai kegiatan hasil melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami mengundang segenap akademisi, penulis, dan peneliti untuk mengirimkan tulisan atau karya ilmiahnya yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan.

Tim redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** pada Volume 3, No 2, Agustus 2023 ini dapat terbit sesuai jadwal. Kami tetap mengharapkan kiriman tulisan-tulisan dari Anda, khususnya para dosen, mahasiswa, dan para peneliti yang berasal dari Universitas Pamulang maupun yang berasal dari perguruan tinggi lainnya.

Dalam hal ini, makalah atau tulisan yang dikirim langsung melalui Open Journal System (OJS) dengan alamat <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index> atau ke alamat redaksi diharapkan mengikuti format panduan penulisan **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** yang telah kami sampaikan.

Akhirnya, kami berharap semoga **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** ini bermanfaat bagi semua pihak yang berminat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, manajemen, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Kami sangat mengharapkan adanya komentar, kritik, dan saran dari pembaca demi perbaikan dan mutu **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** ini.

Salam dari redaksi. Sampai jumpa pada terbitan edisi berikutnya. Selamat membaca dan berkarya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Redaksi

DAFTAR ISI

p-ISSN 2776-3099 ; e-ISSN 2776-5261 DOI:10.32493
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)
Volume 3, Nomor 2, Agustus 2023 [24-55]
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>



Dewan Redaksi	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv
Pembuatan Prosedur Operasional Standar dalam Menunjang Kegiatan para Perantau di Jakarta Bogor Depok dan Bekasi <i>Sam Cay, Suharni Rahayu & Kenny Astria</i>	24-30
Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang Efektif dan Efisien dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Warga Taman Bacaan Parigi Sawangan <i>Endang Nurita, San Ridwan Maulana & Nurul Ilham</i>	31-37
Manfaat Adanya Pelayanan Melalui Website Berbahasa Indonesia Bagi Para Pemilik Online Shop <i>Lilis Suryani, Whina Ratnawati & Bonar Frans Sihite</i>	38-43
Manfaat Pendampingan Pengelolaan Manajemen Praktis Bagi Pengurus Koperasi Karyawan di Jabodetabek <i>Noryani, Intan Sari Budhiarjo & Nurwita</i>	44-49
Pemanfaatan Media Visual di MTs Al-Amar untuk Melatih Siswa dalam Mengkontruksi <i>Verb Phrase</i> <i>Firyal Annabilah Nursya'bani, Hamala Ruzita, Islamie Rahmawati, Muhammad Rifki Haerudin & Nadia Ayu Lestari</i>	50-55

Pembuatan Prosedur Operasional Standar dalam Menunjang Kegiatan para Perantau di Jakarta Bogor Depok dan Bekasi

Sam Cay^{1*}, Suharni Rahayu², Kenny Astria³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen02207@unpam.ac.id^{1*}, dosen00964@unpam.ac.id², dosen01899@unpam.ac.id³

Received 12 Januari 2023 | Revised 23 Maret 2023 | Accepted 30 Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Perantau Argapuri adalah salah satu komunitas sosial yang ada di masyarakat Jabodetabek. Pergerakan paguyuban ini dapat ditingkatkan lagi dengan memberikan pendampingan berupa pelatihan dan penambahan pengembangan kapasitas keahlian dalam bidang sumber daya manusia. Salah satu pendampingan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan seputar pemanfaatan teknologi informasi. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan keterampilan yang memadai kelak menjadi bekal untuk dapat bermetamorfosis menjadi pribadi mandiri yang tidak hanya dapat berguna bagi dirinya, namun juga mampu memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dan alam semesta selepas dari kehidupan di Paguyuban Perantau Argapuri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pelatihan Pembuatan POS dalam menunjang kegiatannya. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perkembangan paguyuban perantau Argapuri. Supaya agenda pemanfaatan teknologi informasi dapat berjalan berkelanjutan di paguyuban perantau Argapuri serta memberikan dampak yang signifikan.

Kata Kunci: Pembuatan; Prosedur Operasional Standar; Kegiatan dan Perantau

Abstract

Argapuri migrants are one of the social communities in Jabodetabek society. The movement of this association can be further enhanced by providing assistance in the form of training and additional capacity building expertise in the field of human resources. One of the assistance that can be done is to provide training regarding the use of information technology. Having sufficient knowledge and insight into skills will later become a provision to be able to metamorphose into an independent person who can not only be useful for himself, but also be able to provide benefits to society and the universe after living in the Argapuri Migrant Association. Community service activities focus on making POS training to support their activities. This training is expected to provide added value for the development of the Argapuri migrant community. So that the agenda for using information technology can run sustainably in the Argapuri migrant community and have a significant impact.

Keywords: Making; Standard Operational Procedures; Activities and Nomads/Urban

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi, baik swasta atau pemerintah, perlu dibentuk suatu komitmen bersama agar organisasi tersebut menjadi maju dan berkembang. Satu hal yang sangat penting dalam organisasi adalah adanya pedoman dan petunjuk yang terstruktur dalam menjalankan

tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Tidak terkecuali dalam lingkungan pemerintah, pedoman dan petunjuk terstruktur merupakan aspek penting dalam rangka mewujudkan birokrasi yang memiliki kriteria efektif, efisien dan ekonomis. Kebijakan Reformasi Birokrasi yang ada di Indonesia bertujuan untuk dapat

membangun profil pegawai dan perilaku pegawai negara yang memiliki produktivitas, integritas, dan bertanggungjawab serta kemampuan dalam memberikan pelayanan prima melalui perubahan pola pikir serta budaya kerja yang ada dalam sistem manajemen pemerintahan. Pada instansi pemerintah, baik di pusat maupun daerah, Reformasi Birokrasi mencakup 8 (delapan) area perubahan utama, yang meliputi: organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan, sumber daya manusia pegawai, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan public, dan pola pikir dan budaya kerja pegawai.

Salah satu perubahan utama dalam Reformasi Birokrasi adalah tata laksana, dimana perubahan ketatalaksanaan pada hakekatnya diarahkan untuk melakukan penataan tata laksana instansi pemerintah yang efektif dan efisien. Upaya penataan tata laksana antara lain diwujudkan dalam bentuk penyusunan dan implementasi Standard Operating Procedures (SOP) atau Prosedur Operasional Standar (POS) Administrasi Pemerintahan dalam pelaksanaan tugas serta fungsi sebagai pegawai pemerintah. Penyusunan dan implementasi SOP merupakan kegiatan yang memerlukan partisipasi secara penuh dari semua unsur pegawai yang ada di dalam institusi pemerintah. Tuntutan partisipasi penuh dari semua unsur institusi ini dilandasi alasan bahwa hanya pegawai yang paling tahu kondisi yang ada di tempat kerja mereka dan yang terkena dampak secara langsung dari perubahan tersebut.

Dalam Rangka Peningkatan Mutu Manajemen Organisasi (Herry Sanoto) Pada prakteknya, penyusunan SOP yang dilakukan oleh beberapa Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah sering ditemukan perbedaan antara pemahaman SOP maupun variasi format dokumen dari SOP yang dihasilkan. Oleh karena itu, maka diperlukan penyempurnaan pedoman SOP untuk dijadikan acuan bagi instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menyusun SOP. Penyempurnaan pedoman SOP ada didalam PermenPAN Nomor PER/35/M.PAN/06/2012

sebagai pengganti PermenPAN Nomor PER/21/M.PAN/11/2008. Tujuan dari kegiatan Penyusunan Standard Operating Procedure Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang ini adalah untuk memberikan panduan dalam menjalankan tupoksi bagi aparat pegawai negeri sipil di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang, dimana di dalam proses kegiatan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi SOP, menyusun SOP, mendokumentasikan SOP, mengembangkan SOP, memonitor SOP serta mengevaluasi SOP sesuai pada PermenPAN Nomor PER/35/M.PAN/06/2012. Diharapkan, dengan tersusun dan dipergunakannya dokumen SOP ini dengan semestinya, akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut: (a). Setiap instansi pemerintah sampai dengan unit yang terkecil memiliki SOP masing-masing; (b). Penyempurnaan proses penyelenggaraan pemerintahan; (c). Ketertiban dalam penyelenggaraan pemerintahan; dan (d). Peningkatan kualitas atau mutu pelayanan kepada masyarakat.

Paguyuban Perantau Argapuri berasal dari Klepu, Rejosari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa kegiatan Paguyuban Perantau Argapuri antara lain koperasi, arisan, gamelan, dan campursari serta santunan bagi masyarakat dan anggota yang membutuhkan. Paguyuban Perantau Argapuri Gunung Kidul berada dalam naungan Keraton Jogya. Sedangkan anggotanya merupakan gabungan dari pedagang dan beberapa profesi lainnya. Dalam hal ini paguyuban perantau Argapuri bergerak dalam bidang sosial dan ikut serta menggerakkan laju industri kreatif. Paguyuban Perantau Argapuri mengadakan pertemuan anggota dalam waktu satu bulan sekali untuk berkumpul, berdiskusi, dan silaturahmi. Beberapa bentuk kegiatan sosial Paguyuban Perantau Argapuri antara lain menyumbangkan mobil ambulans di Jabodetabek secara gratis bagi pada masyarakat dan anggota keluarga Paguyuban Perantau Argapuri.

Kementerian Perdagangan RI menyebutkan di dalam industri kreatif terdapat pemanfaatan kreatifitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu (Ismanto 2017). Industri kreatif juga merupakan kelanjutan tradisi kreativitas ekonomi masyarakat sehingga dapat teridentifikasi secara historis termasuk nilai-nilai budaya yang melatarbelakangi kehadiran industri kreatif (Alamsyah, Indrahti, and Maziyah 2013). Menghidupkan industri kreatif berarti ikut serta menyejahterakan kehidupan masyarakat.

Kajian Pustaka

Pengabdian mengenai penyusunan Prosedur Operasional Standar (POS) pernah dilakukan oleh Asih, dkk. (2018), dengan judul: "Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Produk Inovasi Ecobrick". Penelitian ini membahas tentang semakin meningkatnya sampah plastik yang ada di Indonesia, membuat para warga sekitar Bank Sampah Brontokusuman RW 20–22 Yogyakarta memproduksi ecobrick. Ecobrick merupakan salah satu cara yang digunakan untuk penanganan limbah plastik dengan mengemas plastik yang sudah bersih dan kering ke dalam botol plastik hingga kerapatan yang ditentukan. Saat ini permasalahan yang ditemukan belum adanya standard operating procedure (SOP) untuk produksi ecobrick. Hal ini menjadi latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk menyusun produksi SOP ecobrick yang terstruktur dan sistematis sehingga mampu terjaga kualitas dan konsistensi produk yang dihasilkan baik dari segi berat produk maupun estetika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada pelaku dan pakar (SOP) Produksi Produk Inovasi Ecobrick. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi, evaluasi dan

penarikan kesimpulan. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan pembuatan rancangan SOP awal, rancangan simulasi SOP produksi awal dan identifikasi permasalahan, serta merancang perbaikan maupun pembuatan rancangan dan simulasi akhir. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan SOP produksi ecobrick yang memiliki nilai estetika serta berat yang terstandar. A aplikasi E-Performance merupakan aplikasi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Wicaksana, dkk. (2016) menyebutkan bahwa salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh Bina Program Pemerintah khususnya kota Surabaya yaitu aplikasi E-Performance. Aplikasi E-Performance merupakan aplikasi yang mampu mengontrol kinerja individu pada masing-masing Satuan kerja Perangkat daerah (SKPD). Aplikasi E-Performance yang dikembangkan belum dilengkapi dengan standar penyelenggaraan proses dalam mengelola level hak akses, terlepas dari kompleksitas aplikasi karena melibatkan berbagai level pengguna aplikasi yang berbeda. Permasalahan yang timbul pada penelitian ini adalah terjadinya redudansi peran (roles) yang dapat berpotensi pada penyalahgunaan wewenang. Prosedur operasional standar (SOP) yang ada memastikan para perilaku pengguna sistem sesuai dengan standar yang diacu. Fokus penelitian ini adalah mengembangkan dan menyusun SOP melalui analisis kesenjangan kondisi kekinian dengan kondisi ekspektasi (ideal) untuk membangun manajemen akses. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan 6 prosedur dan 12 formulir. Langkah-langkah pengelolaan akses dideskripsikan dalam dokumen prosedur dan formulir. Adanya dokumen SOP diharapkan mampu mengontrol penggunaan aplikasi yang ada berdasarkan level hak akses yang dimiliki oleh masing-masing pengguna sekaligus melindungi aset informasi yang bersifat rahasia.

Tjipto (2010) menjelaskan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan atau pedoman yang digunakan untuk menilai pelaksanaan kinerja

suatu instansi berdasarkan pada indikator-indikator administratif, indikator-indikator teknis dan prosedural sesuai dengan tata hubungan kerja dalam organisasi yang bersangkutan. SOP bertujuan untuk menciptakan komitmen yang dikerjakan oleh setiap unit kerja. SOP dapat digunakan pada semua unit kerja, baik unit kerja pemerintahan maupun unit kerja yang berupa lembaga pendidikan. Selain itu SOP juga dapat digunakan untuk menilai mutu kinerja suatu organisasi tertentu. Standard Operating Procedures (SOP) merupakan serangkaian instruksi tertulis yang telah dibakukan terkait dengan bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa SOP dilakukan serta proses penyelenggaraan aktivitas organisasi tersebut. SOP teknis adalah prosedur standar yang sangat terinci dari kegiatan yang dilakukan oleh satu orang pelaksana/pegawai dengan satu peran atau jabatan. Sedangkan SOP administratif merupakan prosedur standar yang bersifat umum dan tidak rinci dari kegiatan yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pegawai atau pelaksana dengan lebih dari satu jabatan atau peran. Pihak pelaksana Pelaksana standar Operasional Prosedur (SOP) adalah semua orang yang berada pada organisasi yang menerapkan SOP. Mulai dari pejabat tinggi hingga pegawai terendah yang merupakan pihak pelaksana SOP. Oleh karena itu semua orang yang menjadi bagian dari pelaksana organisasi merupakan pihak pelaksana SOP.

Manfaat Operasional Prosedur (SOP) yaitu: (a). Sebagai standarisasi cara yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya; (b). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab individual pegawai dan organisasi secara keseluruhan; (c). Mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan oleh seorang pegawai atau pelaksana dalam melaksanakan tugas; (d). Membantu pegawai menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari; (e).

Menciptakan ukuran standar kinerja yang akan memberikan pegawai cara konkrit untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telah dilakukan; (f). Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan tugas; (g). Memastikan pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dapat berlangsung dalam berbagai situasi; (h). Memberikan informasi mengenai kualifikasi kompetensi yang harus dikuasai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya; (i). Menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat, baik dari sisi mutu, waktu, dan prosedur; (j). Memberikan informasi bagi upaya peningkatan kompetensi pegawai; (k). Memberikan informasi mengenai beban tugas yang dipikul oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya; (l). Sebagai instrumen yang dapat melindungi pegawai dari kemungkinan tuntutan hukum karena tuduhan melakukan penyimpangan; (m). Membantu penelusuran terhadap kesalahan-kesalahan prosedural dalam memberikan pelayanan; (n). Menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas; dan (o). Membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan standar pelayanan, sehingga sekaligus dapat memberikan informasi bagi kinerja pelayanan.

Suatu SOP yang tersusun harus memenuhi prinsip-prinsip di bawah : (a). Mudah dipahami dan Jelas, artinya prosedur-prosedur SOP yang distandarkan harus dapat dengan mudah dimengerti dan diterapkan oleh semua pegawai, bahkan bisa dipahami dan mudah dimengerti oleh seseorang yang sama sekali baru dalam pelaksanaan tugasnya; (b). Selaras, artinya prosedur-prosedur yang distandarkan harus selaras dengan prosedur-prosedur standar lain yang terkait; (c). Efisien dan efektif, artinya prosedur-prosedur yang distandarkan harus merupakan prosedur yang paling efisien dan efektif dalam proses pelaksanaan tugas; (d). Terukur, artinya output yang dihasilkan dari prosedur-prosedur yang distandarkan memuat standar mutu/kualitas baku tertentu yang diukur melalui pencapaian keberhasilannya; (e). Dinamis, maksudnya prosedur-prosedur SOP yang distandarkan

harus dengan cepat dapat disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan yang berkembang dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan; (f). Patuh hukum, artinya prosedur-prosedur yang distandarkan harus memenuhi ketentuan dan peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku; (g). Berorientasi pada pengguna (pihak yang dilayani), artinya prosedur- prosedur yang distandarkan harus mempertimbangkan kebutuhan pengguna, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pengguna; dan (h). Kepastian hukum, artinya prosedur-prosedur SOP yang distandarkan harus ditetapkan oleh pimpinan sebagai sebuah produk hukum yang ditaati, dilaksanakan dan menjadi instrumen untuk melindungi pegawai atau pelaksana dari kemungkinan tuntutan hukum. Pada dasarnya pihak penyusun SOP adalah pimpinan atau atasan dari suatu organisasi pemerintah. Tetapi pada pelaksanaannya pimpinan/atasan organisasi memberikan tugas kepada tim yang ditetapkan dan ditunjuk berdasarkan surat keputusan. Tim penyusunan SOP yang ditunjuk merupakan perwakilan dari setiap unit/sistem yang berada dalam organisasi tersebut. Kriteria tim yang ditunjuk dalam penyusunan SOP memiliki kemampuan/kompetensi sesuai dengan bidang organisasi tersebut. Tim penyusun SOP didampingi

Dalam Rangka Peningkatan Mutu Manajemen Organisasi (Herry Sanoto) atasan/pimpinan tetap memperhatikan prosedur-prosedur serta tahapan-tahapan dalam penyusunan SOP sampai dihasilkan SOP yang disepakati. Setelah tersusun, maka harus dipatuhi beberapa prinsip dalam melaksanakan SOP, yaitu: (a). Komitmen, artinya SOP yang dikembangkan harus dilaksanakan dengan komitmen yang penuh dari seluruh jajaran organisasi, dari tingkatan yang paling rendah dan tertinggi; (b). Konsisten, artinya SOP harus dilaksanakan secara konsisten dari waktu ke waktu, oleh siapa pun, dan dalam kondisi apapun oleh seluruh jajaran organisasi pemerintahan; (c). Mengikat, artinya SOP harus mengikat pelaksana dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur standar yang

telah ditetapkan; (d). Perbaikan berkelanjutan, artinya pelaksanaan SOP harus terbuka terhadap penyempurnaan-penyempurnaan untuk memperoleh prosedur yang benar-benar efisien dan efektif; (e). Seluruh unsur memiliki peran penting, artinya seluruh pegawai melaksanakan peran-peran tertentu dalam setiap prosedur yang distandarkan. Jika pegawai tertentu tidak melaksanakan perannya dengan baik, maka akan mengganggu keseluruhan proses, yang akhirnya juga berdampak pada terganggunya proses penyelenggaraan pemerintahan; dan (f). Terdokumentasi dengan baik, artinya semua prosedur yang telah distandarkan harus didokumentasikan, sehingga dapat dijadikan acuan atau referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan.

METODE

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra meliputi partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion) serta pendekatan kelompok dan individual. Adapun penjelasan pendekatannya sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan Partisipatif

Metode ini digunakan agar mitra dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan pelaku usaha yang telah sukses. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, dan menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan PkM.

2. Metode Pendekatan Ceramah

Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, dan berdiskusi dengan mitra.

3. Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion)

Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara: (a) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda (b) Membantu mitra mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang mitra tidak ketahui (c) Membantu mitra menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan keterlibatan mitra dalam menajalankan usahanya. (d)

Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan pelatihan pengelolaan sistem administrasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelatihan pembuatan

web/media sosial lainnya untuk kegiatan promosi. Di setiap akhir pelaksanaan kegiatan mitra diberikan angket untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman terhadap materi dan program yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dapat disampaikan terkait hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan									
1	Jelas dan mudah diikuti	24	8	6	0	0	38	170	4,47	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	26	7	5	0	0	38	173	4,55	Sangat Baik
Sub Total_1		50	15	11	0	0	76	343	4,51	Sangat Baik
B	Narasumber Dalam Pelatihan									
1	Penguasaan materi	30	3	5	0	0	38	177	4,66	Sangat Baik
2	Keampuan Public Speaking	27	6	5	0	0	38	174	4,58	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	28	5	5	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	24	10	4	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
5	Penampilan	28	5	5	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
Sub Total_2		137	29	24	0	0	190	873	4,59	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan									
1	Kenyamanan dalam belajar	25	8	5	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
Sub Total_3		25	8	5	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		71	17	13	0	0	101	463	4,57	Sangat Baik
5. Baik Sekali, 4. Baik, 3. Cukup, 2. Kurang, 1. Kurang Sekali										

Berdasarkan hasil jawaban 38 responden dari 38 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan

obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,51 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,59 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,53 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,57 kategori Narasumber “sangat baik”. Adapun urutan Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: Narasumber skor 4,59, Tempat Pelatihan dengan skor 4,53, dan Materi dengan skor 4,51. Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri wilayah Tangerang Selatan, sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam memulai pengelolaan kegiatan dengan mengacu pada POS yang sudah disepakati. Oleh karena itu, kegiatan

sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri Wilayah Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.
- Siamto, W, Wardani, W. G, & Irawati, L. (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan PT. Eka Bogainti (Hokben). *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. *Jurnal ABDIMAS: Vol. 3, No.3, Agustus 2022*, Hal (85-91).

Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang Efektif dan Efisien dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Warga Taman Bacaan Parigi Sawangan

Endang Nurita^{1*}, San Ridwan Maulana², Nurul Ilham³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen01972@unpam.ac.id^{1*}, dosen00439@unpam.ac.id², dosen02548@unpam.ac.id³

Received 12 Januari 2023 | Revised 30 Maret 2023 | Accepted 31Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang Efektif dan Efisien dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Warga Taman Bacaan Parigi Sawangan”. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang manajemen Keuangan pada Warga Taman Bacaan Parigi Sawangan yang sudah dirintis dalam waktu yang cukup lama. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan para peserta yang hadir akan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik dan menyenangkan. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan Keuangan terhadap Warga Taman Bacaan yang sudah berjalan dengan baik. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Pengelolaan; Keuangan; Efektif; Efisien; dan Krisis Ekonomi

Abstract. *Community Service Implementation Activities (PKM) are one implementation of the Tri Dharma of Higher Education which in practice makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM takes the title "Preparation for Effective and Efficient Household Financial Management in Facing the Economic Crisis of Parigi Sawangan Reading Center Residents". The method used in implementing this PKM is a workshop or training on financial management for residents of the Parigi Sawangan Reading Center which has been initiated for quite a long time. The results of the Community Service (PKM) went smoothly and the participants who attended would get a pretty good and enjoyable understanding of the material. At the end of the training session, the participants were also given simple practices to support their ability to implement financial management for reading garden residents, which were already going well. As a refinement and ensuring the ability of participants to apply the material to the fullest, periodic evaluation stages will be carried out from a team of PKM lecturers and teaching practitioners.*

Keywords: *Management; Finance; Effective; Efficient; and the Economic Crisis*

PENDAHULUAN

Kehidupan organisasi yang telah lama ada, seperti di bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi, dan kemasyarakatan dibutuhkan

satuan kerja yang secara khusus akan mengelola sumber daya manusia. Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya sebagai “input” untuk diubah menjadi “output” berupa produk barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi

modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digunakan untuk beroperasi, manusia dan sebagainya.

Suatu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam suatu bidang. Sumber daya manusia sebagai pelaksanaan visi dan misi organisasi harus diseleksi dengan baik. Oleh karena itu manajemen sumber daya manusia menjadi hal paling penting dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Taman Bacaan Perigi, Galang Arian Ramadhan kami memutuskan akan memberikan materi PKM di Taman Bacaan Parigi ini dengan tema Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang efektif dan efisien dalam menghadapi krisis ekonomi warga Taman Bacaan Parigi Sawangan. Taman bacaan ini merupakan salah satu tempat untuk mengedukasi anak dan remaja dengan kegiatan-kegiatan positifnya, seperti *storytelling*, prakarya, tari, melukis dan sebagainya. Taman bacaan parigi ini merupakan wadah anak-anak untuk membaca, dan bermain serta berkreativitas.

Dalam Pengabdian kepada masyarakat ini akan disampaikan secara tuntas perihal pentingnya memahami dan penerapan sumber daya manusia di dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat oleh narasumber yang handal dan yang telah memiliki pengalaman dalam bidangnya. Kami tim dosen juga akan memberikan kupasan materi secara detail dan mudah dipahami tentunya bagi remaja. Karena dengan mereka memahami, mengerti selanjutnya akan mudah diaplikasikan di organisasi ini yaitu Taman Bacaan Parigi. Sebagai akhir penyampaian Proposal saya ini semoga Pengabdian Masyarakat (PKM) di Taman Bacaan Perigi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua, dapat berjalan dengan lancar dan tujuan akhir kami, bisa memberikan semangat, motivasi dan memberikan informasi-informasi penting bagi para remaja di taman bacaan ini khususnya yang

berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia.

Tahapan pengabdian yang dilakukan mulai dari pengumpulan materi mengenai Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia, penerapan sumber daya manusia dalam organisasi, Sumber daya manusia yang baik dan handal untuk taman bacaan dll. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Sebenarnya apa permasalahan yang dihadapi pada Taman Bacaan Perigi saat ini? Adapun permasalahan yang dihadapi dalam usaha Taman Bacaan Perigi ini adalah kurangnya pemahaman dan lemahnya pengetahuan terhadap penerapan kinerja manajemen sumber daya manusia. Informasi dan pembahasan serta bedah buku ini akan memberikan manfaat yang positif bagi seluruh pemuda dan pemudi serta para pengelola Taman Bacaan Parigi ini. Sehingga hal tersebut berdampak pada operasional kegiatan usaha taman bacaan perigi. Selain itu karena kurangnya pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia sudah dipastikan penerapannya kurang baik, yang selanjutnya sering ditemukan hal-hal yang tidak sesuai diterapkan di taman bacaan ini. Sehingga usaha yang dijalankan kurang berkembang sesuai yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan ini semoga para pengelola taman bacaan dapat belajar banyak cara memantapkan usaha dan pemantapan sumber daya manusia yang baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan organisasi.

Adapun pokok masalah yang akan diatasi diantaranya: konsep kinerja, kinerja ditinjau dari disiplin dan motivasi, kinerja ditinjau dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja, kinerja ditinjau dari ketrampilan dan pengalaman kerja, kinerja ditinjau dari insentif dan pemberian promosi, kinerja ditinjau dari kompetensi dan penempatan kerja, kinerja ditinjau dari tingkat absensi dan reward. Penjelasan dilakukan secara gamblang dengan memberikan materi,

informasi, serta sharing dari beberapa dosen yang telah berpengalaman dalam bidangnya. Serta materi mengenai dunia usaha kecil oleh dosen yang ahli dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia. Para dosen sangat antusias dalam memberikan pelatihan ini. Kami para dosen tim sumber daya manusia sangat mengharapkan agar setelah kegiatan ini para pengelola taman bacaan dan pemuda-pemudi di taman bacaan bisa mengambil manfaat dari kegiatan ini. Dan kami berharap agar usaha ini terus berkembang dan bertahan.

Hal tersebut diatas diharapkan agar dapat dengan mudah diserap oleh peserta dan dapat dengan maksimal mendukung pelaksanaan bisnis dari segi manajemen sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan difokuskan pada “ Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok”. Untuk keperluan diskusi dan materi diperlukan keahlian Dosen, yang meliputi kemampuan kompleks terhadap pemahaman Sumber Daya Manusia, penerapannya di organisasi dan masyarakat. Dalam kesempatan ini kami dari keahlian sumber daya manusia akan memberikan penjelasan tentang pentingnya meningkatkan kinerja manajemen sumber daya manusia. Semoga dengan adanya kegiatan ini para pengelola dan pemuda-pemudi di taman bacaan perigi nantinya dapat menerapkan dalam kegiatan sehari-hari serta dapat mengembangkan usaha taman bacaan ini dengan baik. Semangat dan motivasi para pemuda-pemudi di taman bacaan ini sangat dibutuhkan untuk memajukan usaha ini. Kami tim dosen dari konsentrasi Sumber daya manusia sangat mendukung kegiatan di taman bacaan perigi ini. Semoga usaha yang telah dirintis ini dapat berkembang dengan baik lagi khususnya saat new normal seperti sekarang.

Dalam pelaksanaan ada tahapan metode Pengabdian yang dilakukan mulai dari pengumpulan materi mengenai Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia, penerapan sumber daya manusia dalam organisasi, Sumber

daya manusia yang baik dan handal untuk taman bacaan dll. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan Persiapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang efektif dan efisien dalam menghadapi krisis ekonomi warga Taman Bacaan Parigi Sawangan yang dipandu oleh Narasumber yang handal dan kompeten di bidangnya. Kemudian dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari-hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen sumber daya manusia yang baik dan usaha taman bacaan menjadi meningkat dan lebih baik. Agar usaha yang dirintis semakin maju dan berkembang.

Kajian Teori

Tahap persiapan (Preparatory Stage) dan Meniru (Play Stage).

Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya. Pada tahap ini juga anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna. Individu sebagai calon masyarakat dalam 25 tahap ini dipersiapkan dengan dibekali nilai-nilai dan norma yang menjadi pedoman bergaul dalam masyarakat oleh lingkungan yang terdekat, yaitu keluarga. Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa. Pada tahap ini mulai terbentuk kesadaran tentang nama diri dan siapa nama orang tuanya, kakaknya, dan sebagainya. Anak mulai menyadari tentang apa yang dilakukan oleh seorang ibu dan apa yang diharapkan seorang ibu dari dirinya.

Tahap Siap Bertindak (Game Stage) dan Penerimaan Norma Kolektif (Generalizing Stage).

Penipuan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Kemampuannya menempatkan diri pada posisi orang lain pun meningkat, sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara bersama-sama. Pada tahap ini individu mulai berhubungan dengan teman teman sebaya di luar rumah. Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Individu sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Dengan kata lain, individu dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya, tetapi juga dengan masyarakat secara luas.

Manajemen

Menurut Fahmi (2015:163) “manajemen merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan”. Sedangkan menurut Sartono (2015:6) “manajemen adalah semua yang berhubungan dengan pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau untuk pembelanjaan secara efisien”.

Menurut Musthafa (2017:3) manajemen menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:9) “manajemen adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang telah diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan-kegiatan dalam suatu organisasi yang telah di rencanakan dengan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen dalam buku manajemen karya Suherman dan Siska (2021:2) adalah sebagai berikut:

a. Financing

Fungsi pendanaan melahirkan keputusan pendanaan atau kebijakan struktur modal. Keputusan pendanaan berkaitan dengan masalah bagaimana manajer harus mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

b. Investment

Fungsi investasi melahirkan keputusan investasi. Keputusan investasi berkaitan dengan masalah bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

c. Dividend Policy

Fungsi pembagian laba melahirkan keputusan dividen. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen untuk menentukan :

- 1) Besarnya persentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash dividend.
- 2) Stabilitas dividen yang dibagikan
- 3) Dividen saham (stock dividend)
- 4) Pemecahan dividen
- 5) Penarikan kembali saham yang beredar

Dari pemaparan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa fungsi terpenting dari manajemen adalah untuk memastikan bahwa modal usaha yang dimiliki perusahaan dapat digunakan dan dialokasikan secara maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan.

METODE

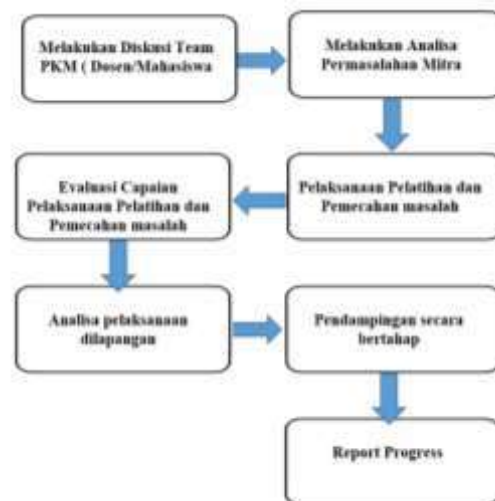
Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen Keuangan. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Taman Bacaan untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaan Keuangan, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen Keuangan yang baik efektif dan efisien.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi

warga Taman Bacaan Parigi seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan SMK AI Amanah										
1	Jelas dan mudah diikuti	24	8	6	0	0	38	170	4,47	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	26	7	5	0	0	38	173	4,55	Sangat Baik
Sub Total_1		50	15	11	0	0	76	343	4,51	Sangat Baik
B Narasumber Dalam Pelatihan										
1	Penguasaan materi	30	3	5	0	0	38	177	4,66	Sangat Baik
2	Keampuan Public Speaking	27	6	5	0	0	38	174	4,58	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	28	5	5	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	24	10	4	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
5	Penampilan	28	5	5	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
Sub Total_2		137	29	24	0	0	190	873	4,59	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	25	8	5	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
Sub Total_3		25	8	5	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik

D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	27	6	5	0	0	38	174	4,58	Sangat Baik
2	Makan Siang	26	9	3	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
Sub Total 4		53	15	8	0	0	76	349	4,59	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		66	17	12	0	0	95	434	4,57	Sangat Baik
5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Kurang, 1. Kurang Sekali										

Berdasarkan hasil jawaban 38 responden dari 38 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,51 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,59 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,53 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,59 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,57 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: Nara Sumber skor 4,59, Sajian Konsumsi dengan skor 4,59, tempat pelatihan dengan skor 4,53 dan Materi dengan skor 4,51.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.

2. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
3. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
4. Konsumsi dan coffee break/snack yang disediakan sangat baik.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan Taman Bacaan Parigi Sawangan Depom, sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola Keuangan pada Usaha Kecil yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan . Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat luas, sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat

pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3,No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Eka Bogainti (Hokben). Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto, W. ., Wardani, W. G. ., & Irawati, L. . (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.



Manfaat Adanya Pelayanan Melalui Website Berbahasa Indonesia Bagi Para Pemilik Online Shop

Lilis Suryani^{1*}, Whina Ratnawati², Bonar Frans Sihite³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen01743@unpam.ac.id^{1*}, dosen02057@unpam.ac.id², dosen01952@unpam.ac.id³

Received 12 Februari 2023 | Revised 10 Maret 23 | Accepted 30 April 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul "Manfaat Adanya Pelayanan Melalui Website Berbahasa Indonesia Bagi Para Pemilik Online Shop". Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang pembuatan Website pada usaha online shop yang sudah dirintis. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan Website dengan baik. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Pelayanan; Website; Online Shop

Abstract

Community Service Implementation Activities (PKM) are one of the Implementation of the Tri Dharma of Higher Education which in practice makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM takes the title "Benefits of Having Services Through Indonesian Language Websites for Online Shop Owners". The method used in implementing this PKM is a workshop or training on creating websites for online shop businesses that have been initiated. Community Service Results (PKM) went very smoothly and all participants who attended were confirmed to have a fairly good understanding of the material. At the end of the training session the participants were also given simple practices to support their ability to implement website management properly. As a refinement and ensuring the ability of participants to apply the material to the fullest, periodic evaluation stages will be carried out from a team of PKM lecturers and teaching practitioners.

Keywords: Service; Website; Online Shop

PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali Online shop yang ada di sekitar kita. Mereka menggunakan media Internet dan website sebagai media dalam berjualan. Para online shop ini, juga

menggunakan sosial media seperti : Facebook, Instagram dll dalam mengenalkan produk nya. Banyak dari pemilik online shop yang kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman

menggunakan website dan media sosial lainnya.

Adanya Permasalahan yang tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat keluar dari masalah terumit yang dihadapi pemerintah saat ini adalah dengan menumbuhkan dan membentuk karakter kewirausahaan sosial pada setiap lapisan individu di masyarakat, terutama generasi muda yang na merupakan tulang punggung bangsa (Ayob et.al., 2013; Utomo, 2014; Reginald dan Mawardi, 2014; Sofia, 2015).

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola online shop ini ini , kami memutuskan akan memberikan materi PKM di sini dengan tema: “Manfaat Adanya Pelayanan Melalui Website Berbahasa Indonesia Bagi Para Pemilik Online Shop”. Kebutuhan akan lapangan pekerjaan dan tenaga kerja yang berkualitas sangat lah diperlukan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap skill yang dimiliki oleh para tenaga kerja. Skill atau keahlian yang dimiliki oleh para tenaga kerja (SDM) sangat berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja tersebut. Semakin tinggi kualitas tenaga kerja tersebut, semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan atau diberikan oleh perusahaan. Hal ini yang mendorong para tenaga kerja khususnya para pemilik online shop yang berada di Jabodetabek untuk memiliki skill atau keahlian yang lebih dibandingkan online shop yang lain.

Mengacu pada kondisi diatas dan hasil survey (diskusi, wawancara, brainstorming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen, kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para pemilik Online Shop selama menjaalankan usahanya, terangkum sebagai berikut :

1. Kemampuan manajemen yang terbatas terutama dalam mengelola online shop
2. Kesulitan mengembangkan kemampuan dalam pembuatan Website untuk men-support usahanya
3. Kurangnya kemampuan menggunakan website dalam mengembangkan usaha nya

Pada kondisi-kondisi yang terangkum diatas tim PKM sependapat untuk memberikan pendampingan secara berkala guna memaksimalkan proses usaha mereka secara bertahap. Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu: 1) Kondisi pengelolaan Sumber Daya Manusia terbatas;2) Kemampuan penggunaan Website yang terbatas; dan 3) Kurangnya literatur dalam mengembangkan usaha.

Sehingga hal ini akan kami sasar lebih dalam guna mendukung dan mendampingi para anggota dari Pemilik Online shop di Jabodetabek ini.

Kajian Teori

Pengertian Website

Website adalah kumpulan beberapa halaman yang dipakai untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi, suara dan atau penggabungan dari semua nya(Bekti : 2015) Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa di akses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website juga merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi. Dalam dunia bisnis, website sangat berperan penting dalam memajukan usaha dan perkembangan usahanya.

Awalnya, tujuan penggunaan web adalah untuk pribadi saja. Namun, saat ini hampir semua perusahaan memilikinya. Misalnya: Facebook, Apple, BBC News, dll. Cara mengakses web adalah dengan menuliskan URL di alamat website di browser. Agar para pengunjung lebih mudah dalam mengakses informasi yang mereka cari, halaman-halaman tersebut dikelompokkan dalam menu yang bisa

diakses dari halaman utama web. Sebagian besar website sudah menggunakan cara ini untuk lebih meningkatkan pengalaman pengunjung saat mengaksesnya.

Unsur-unsur Penting dalam membuat Website:

Terdapat lima unsur yang sangat vital pada website. Tanpa adanya unsur ini, situs web tidak dapat ditemukan maupun diakses oleh pengguna internet. Lima unsur website adalah:

Domain

Domain adalah alamat sebuah website. Mulanya untuk mengunjungi suatu situs web anda perlu mengetahui alamat IP atau IP Adress yang ditandai deretan angka. Anda bisa menggunakan nama domain yang sesuai dengan maksud atau fungsi website. Misalnya memakai nama brand bisnis, nama pribadi, atau nama topik dari website tersebut. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi / akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Contoh nama domain ber-ekstensi internasional adalah com, net, org, info, biz, name, ws.

Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi negara Indonesia adalah:

.co.id : Untuk badan usaha yang mempunyai badan hukum sah

.ac.id : Untuk lembaga pendidikan

.go.id : Khusus untuk lembaga pemerintah Republik Indonesia

.or.id : Untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk dalam kategori “ac.id”, “co.id”, “go.id”, “mil.id” dll.

.sch.id : Khusus untuk lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan seperti : SD, SMP, dan atau SMU.

web.id : Ditujukan bagi badan usaha, organisasi ataupun perseorangan yang melakukan kegiatannya di World Wide Web.

Rumah tempat website (web hosting)

Web hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, database dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website.

Besarnya data yang akan dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar web hosting, semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website.

Web hosting juga diperoleh dengan menyewa. Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan username dan password untuk administrasi website nya. Besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB(Mega Byte) atau GB (Giga Byte).

Bahasa Program (Scripts Program)

Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis, atau interaktifnya sebuah website. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat website semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus.

Cara Membuat Website Untuk Bisnis Yang Baik

Ada delapan cara membuat Website untuk bisnis yaitu:

1. Membuat Desain Website Untuk Bisnis
2. Membuat Template Situs Web Untuk Bisnis
3. Membuat Fitur Website Untuk Bisnis
4. Membuat Nama Domain Untuk Web
5. Membuat Daftar Hosting Untuk Website
6. Membuat Katalog Produk atau Jasa
7. Membuat Informasi Kontak Bisnis
8. Membuat Link Sambungan

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus Online Shop untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pembuatan Website , pengelolaan sumber daya

manusia, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dan materi Pembuatan Website yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan pembuatan Website. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik dan penggunaan website yang menarik.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang. Pemilihan lokasi diadakan di Jalan Surya Kencana No 11 Pamulang, Tangerang Selatan.

Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

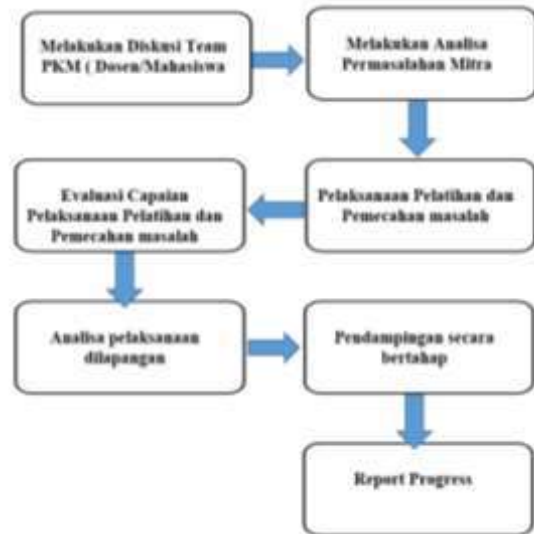
1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat dalam Usaha Online Shop
2. Pelatihan terhadap teknik pembuatan Website berbahasa Indonesia
3. Pelatihan untuk Mengelola Sumber Daya Manusia secara maksimal

Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
	Sub Total_1	39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B Narasumber										
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Online Shop Di Jabodetabek seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
	Sub Total_2	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 kategori pelatihan "sangat baik". Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga

terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snack yang disediakan sangat baik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan pada Pemilik Online Shop Di Jabodetabek sangat bermanfaat bagi semua anggota dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola SDM dan penggunaan Website pada Usaha Kecil yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu diperlukan adanya

bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal oleh masyarakat luas.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di Jabodetabek.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3, No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.

Manfaat Pendampingan Pengelolaan Manajemen Praktis Bagi Pengurus Koperasi Karyawan di Jabodetabek

Noryani^{1*}, Intan Sari Budhiarjo², Nurwita³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen02015@unpam.ac.id^{1*}, dosen02128@unpam.ac.id², dosen01917@unpam.ac.id³

Received 12 Februari 2023 | Revised 10 Maret 23 | Accepted 30 April 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “Manfaat Pendampingan Pengelolaan Manajemen Praktis Bagi Pengurus Koperasi Karyawan Di Jabodetabek”. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang pengelolaan Manajemen Praktis bagi koperasi. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan Manajemen Praktis. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Pendampingan; Pengelolaan;Manajemen

Community Service Implementation Activities (PKM) are one of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education which in practice makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM takes the title "Benefits of Practical Management Assistance for Management of Employee Cooperatives in Jabodetabek". The method used in implementing this PKM is a workshop or training on Practical Management for cooperatives. Community Service Results (PKM) went very smoothly and all participants who attended were confirmed to have a fairly good understanding of the material. At the end of the training session the participants were also given simple practices to support their ability to implement Practical Management. As a refinement and ensuring the ability of participants to apply the material to the fullest, periodic evaluation stages will be carried out from a team of PKM lecturers and teaching practitioners

Keywords: Mentoring;Management; Management

PENDAHULUAN

Organisasi dalam bentuk apapun akan selalu ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Organisasi merupakan unsur yang dibutuhkan dalam kehidupan ber-masyarakat dengan beberapa alasan, seperti organisasi digunakan untuk men-dapatkan sesuatu yang tidak

mungkin dapat kita lakukan dengan sendiri. Selayaknya sebuah organisasi seharusnya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi anggota organisasi maupun ma-syarakat sehingga organisasi mampu mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

Dengan adanya pelatihan ini yaitu “pengelolaan manajemen praktis bagi koperasi karyawan di Jabodetabek ” tentunya akan menjadi nilai tambah buat para pengurus koperasi khususnya dalam mengembangkan kualitas nya. Apapun bentuk organisasi itu diperlukan usaha-usaha untuk mengelola kegiatan dan orang-orang maupun unsur lainnya yang ada didalam organisasi agar tercapai tujuan dengan lebih baik. Dalam semua bentuk organisasi dimana orang-orang bekerja sama mencapai tujuan yang telah di tetapkan, membutuhkan manajemen. Manajemen diperlukan organisasi agar usaha pencapaian tujuan menjadi lebih mudah.

Manajemen merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan alat atau sarana yang tersedia semaksimal mungkin, jadi manajemen merupakan suatu kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin karena sebagai manajer untuk mengolah input menjadi output melalui proses manajemen.

Pelatihan yang diberikan oleh para tim dosen dari Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para pengurus Koperasi karyawan di Jabodetabek agar dapat membuat, merencanakan, dan mengaplikasikan manajemen praktis dalam koperasi Karyawan di Jabodetabek. Dengan adanya pelatihan ini mereka diharapkan dapat memahami, dan mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkan dalam usaha koperasi Karyawan di Jabodetabek.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada para pengurus Koperasi Karyawan di Jabodetabek. Dimana mereka saat ini sudah bergelut dan mengembangkan usaha nya dalam bidang koperasi. Usaha ini sudah dirintis sejak lama. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh para Pengurus. Dengan adanya bekal pelatihan ini semoga para pengurus dan para anggota koperasi karyawan dapat mengembangkan usaha mereka dengan baik lagi.

Mengacu pada kondisi diatas dan hasil survey (diskusi, wawancara, brain-storming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen, kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para pengurus koperasi selama menjaalankan usahanya , terangkum sebagai berikut :

1. Kemampuan pengelolaan manajemen yang kurang
2. Kesulitan mengembangkan kemampuan SDM yang dimilikinya untuk mensupport usahanya
3. Kemampuan sdm dalam mengurus koperasi Karyawan

Pada kondisi-kondisi yang terangkum diatas tim PKM sependapat untuk memberikan pendampingan secara berkala guna memaksimalkan proses usaha mereka secara bertahap. Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu: 1) Kondisi pengelolaan Sumber Daya Manusia terbatas;2) Kurangnya kemampuan dalam pengelolaan koperasi; dan 3) Kurangnya pelatihan.

Sehingga hal ini akan kami sasar lebih dalam guna mendukung dan mendampingi para pengurus koperasi karyawan di Jabodetabek.

Kajian Teori

Pengertian Manajemen

Menurut Echols dan Shadily (2019) Dikatakan bahwa manajemen berasal dari kata manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengatur dan menangani. Sama halnya dengan Susan (2019) dalam artikelnya juga menyebutkan bahwa management berasal dari management (dalam bahasa inggris) dengan kata kerja to manage yang artinya mengurus.

Manajemen merupakan pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berbagai sumber daya yang ada yang harus direncanakan dengan baik, diorganisasikan, digerakan, dan diawasi penggunaannya, Sinambela Lijan Poltak (2018:5)

Menurut Hasibuan dan hasibuan (2016), Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara ekonomis dan efisien untuk mencapai tujuan. Pengertian ini menyoroti proses penggunaan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Fungsi Manajemen

Menurut Robbin dan Juge (2016:2) Berikut adalah fungsi-fungsi manajemen :

1. Perencanaan (*Planning*) Suatu proses yang mendefinisikan tujuan Menyusun strategi dan mengembangkan rencana untuk mengkoordinasi aktivitas
2. Pengorganisasian (*Organization*) Menentukan tugas-tugas apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukannya, bagaimana tugas- tugas ini dikelompokkan, siapa yang melapor pada siapa dan dimana keputusan harus dibuat.
3. Memimpin (*Leading*) Suatu fungsi yang dapat memotivasi pekerja, mengarahkan aktivitasnya memilih saluran yang paling efektif dan menyelesaikan konflik.
4. Pengendalian (*Controlling*) Aktivitas pengawasan untuk memastikan tercapainya sesuai rencana dan mengoreksi setiap deviasi signifikan.

Unsur-Unsur Manajemen

Menurut Aditama (2020.4) Unsur-Unsur Manajemen terbagi menjadi 6M yaitu:

- a. Man (Manusia)
Dimana. Pengelolaan factor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang menetapkan tujuan dan manusia juga yang membuat proses untuk mencapai tujuan. Tanpa manusia tidak ada alur kerja
- b. Money (Uang)
Uang sebagai factor yang mendukung sebagai alat nilai tukar masa ini. Karena hal ini berhubungan dengan pembiayaan gaji, tenaga kerja, kebutuhan material, pembelian dan perawatan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.
- c. Materials (Bahan-bahan)

Material sebagai bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang optimal. Material menentukan produktivitas dan efisiensi perusahaan dalam aktifitas operasional.

- d. Machine (Mesin)
Untuk mendukung kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan dalam bekerja sehingga menghasilkan keuntungan lebih besar dan menciptakan efisien kerja.
- e. Methods (Metode)
Metode yaitu Suatu tata cara kerja yang baik dan memperlancar jalannya pekerjaan. Metode ini bertindak untuk menerapkan pola-pola kerja yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
- f. Market (Pasar)
Dalam dunia bisnis, Pasar memegang posisi penting dan strategis. Pasar menjadi salah satu aktivitas bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar akan tetap bertahan dan mampu bersaing.

Strategi Dalam Mengelola Koperasi

1. Benahi Kondisi Internal Koperasi
2. Menambah kebijakan koperasi
3. Membuat promosi
4. Merekrut anggota yang kompeten
5. Mempertahankan tata kelola yang baik
6. Harus mampu menerapkan trilogi koperasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus Koperasi Karyawan untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal Manajemen praktis bagi koperasi, pengelolaan sumber daya manusia, Pelatihan

yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dan materi Pembuatan manajemen praktis koperasi yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan pembuatan prosedur koperasi. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari-hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik.

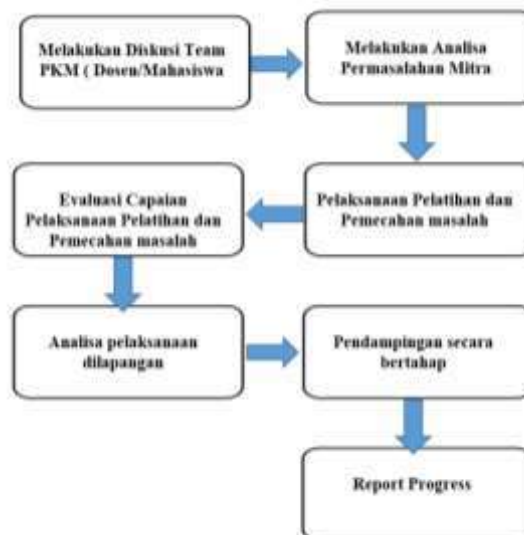
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang.

Pemilihan lokasi diadakan di Jalan H. Hamzah Surya Kencana Pamulang, Tangerang Selatan. Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat dalam Usaha Koperasi
2. Pelatihan Pengelolaan Manajemen Praktis
3. Pelatihan untuk Mengelola Sumber Daya Manusia secara maksimal

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Para pengurus koperasi karyawan di Jabodetabek seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
Sub Total_1		39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B Narasumber										
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik

3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
Sub Total_2		105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
Sub Total_2		20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
Sub Total_2		41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 kategori pelatihan "sangat baik". Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan

dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snack yang disediakan sangat baik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan pada pengurus koperasi karyawan di Jabodetabek sangat bermanfaat bagi semua anggota dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola SDM dan penggunaan manajemen praktis. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal oleh masyarakat luas.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat

pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di Jabodetabek.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanagan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3, No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.

Pemanfaatan Media Visual di MTs Al-Amar untuk Melatih Siswa dalam Mengkontruksi *Verb Phrase*

Firyal Annabilah Nursya'bani^{1*}, Hamala Ruzita², Islamie Rahmawati³,
Muhammad Rifki Haerudin⁴, Nadia Ayu Lestari⁵
Faculty of English Literature Universitas Pamulang

Received 12 Februari 2023 | Revised 10 Maret 23 | Accepted 30 April 2023
*Korespondensi Penulis

Abstrak

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meliputi perluasan wawasan, pengetahuan, dan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika kepada masyarakat. Tujuan PMKM oleh mahasiswa program studi Sastra Inggris adalah untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada masyarakat, salah satunya kepada para pelajar. Tim PMKM kami melakukan kegiatan di sekolah menengah pertama yaitu MTs Al-Amar dengan permasalahan mitra yang ada yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur kalimat dan kurangnya kepercayaan diri untuk mengkontruksi Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut menjadi dasar tim kami melakukan PMKM di MTs Al-Amar dengan memberikan materi tentang *verb phrase* menggunakan metode *The Oral Approach* (pendekatan secara lisan) untuk memberikan pemahaman dalam menyusun kalimat secara langsung dan juga menghadirkan permainan kosa kata (*vocabulary*) untuk mengasah pengetahuan mereka sehingga lebih santai dan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Kata Kunci : PMKM; Pengetahuan, Frasa Kata Kerja; Pemahaman, Bahasa Inggris.

Abstact

Student Community Service is an activity that includes efforts to improve the quality of human resources, including broadening insights, knowledge and increasing skills carried out by civas academica to the community. The purpose of PMKM by English literature faculty students is to introduce English to the public, one of which is to students. Our PMKM team carries out activities at MTs Al-Amar with partner problems, namely students' lack of understanding of sentence structure and lack of confidence. This problem became the basis for our team conducting PMKM at MTs Al-Amar by providing material about verb phrases using The Oral Approach method to provide understanding in constructing sentences directly and vocabulary games to sharpen their knowledge and so that they are more relaxed and can be more confident in using English.

Keywords : PMKM; Knowledge; Verb Phrases; Understanding, English.

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011, p.4), kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan Dharma Bakti Perguruan Tinggi serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Undang-Undang No 12 Tahun 2012 (n.d) yang mengartikan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Sastra Inggris ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dalam memahami struktur kata kerja dalam bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Pemberian materi Bahasa Inggris khususnya struktur *verb phrase* juga bertujuan untuk meminimalisir permasalahan mitra seperti kurang percaya diri, kurang memahami struktur kalimat Bahasa Inggris, merasa takut untuk mencoba berbicara bahasa Inggris dan kurang motivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Keempat permasalahan tersebut menjadi poin utama yang menyebabkan lemahnya kemampuan Bahasa Inggris pada siswa. Disamping permasalahan utama, faktor yang memengaruhi lemahnya kemampuan siswa adalah faktor lingkungan. Dibutuhkan

lingkungan yang mendukung untuk mempraktekan struktur *verb phrase* dalam berkomunikasi.

Kegiatan PMKM ini dilakukan di sekolah menengah pertama MTs Al-Amar. Pemilihan tempat pelaksanaan PMKM ini berdasarkan survey mengenai permasalahan mitra yang telah dilakukan sebelumnya. Mts Al-Amar merupakan sekolah yang berimbang antara penguasaan Ilmu Pengetahuan Umum dengan Ilmu Pengetahuan Agama Islam. Mts Al-Amar hadir dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia sesuai dengan program pemerintah, sekaligus membantu masyarakat memfasilitasi sarana pendidikan dalam rangka mewujudkan wajib belajar sembilan tahun. Sehingga diharapkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dalam IMTAQ dan handal dalam IPTEK serta berakhlakul karimah. MTs Al-Amar ini terletak di Jl. Masjid Rahmatullah, Legok, Tangerang, Banten. Lembaga Pendidikan Menengah Pertama ini didirikan pada tanggal 14 Juli 2004. Lokasi Mts Al-Amar ini berada dekat dengan pemukiman warga. Lingkungan sekolah cukup asri dan bersih, begitu pula suasana yang terasa kekeluargaannya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilakukan pada Hari Sabtu tanggal 16 November 2022 pukul 13.00 – 16.45 WIB. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari secara luring atau tatap muka dan dikhususkan bagi siswa/i kelas VIII. Tim mahasiswa PMKM didampingi dosen pembimbing memberikan materi tentang bagaimana siswa menkontruksi atau menyusun *verb phrase* untuk dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa/i MTs Al-Amar di kehidupan sehari-hari. Secara garis besar, tahapan-tahapan pelaksanaan PMKM dapat di jelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alur kegiatan PMKM

Dalam pelaksanaan PMKM ini, pemberian materi yang dilakukan oleh anggota mahasiswa antara lain menggunakan metode *The Oral Approach* atau metode pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan secara lisan antara pemateri dan siswa/i.

The Oral Approach and Situational Language Teaching was anteceded by Direct Method and preceded by Communicative Language Teaching method. (Hussain & Sajid, 2015).

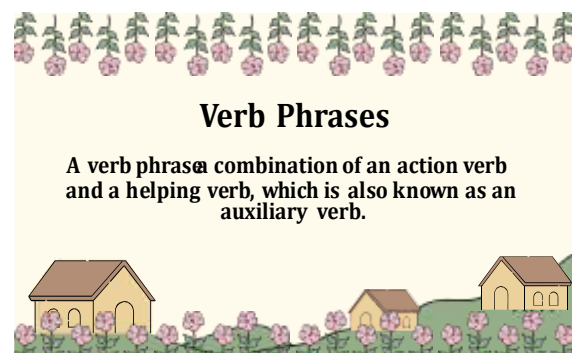
Dengan arti bahwa metode *Oral Approach* ini adalah metode yang didahului dengan metode langsung dan didahului dengan metode pengajaran bahasa komunikatif. Dalam kegiatan ini, tim PMKM memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk mempresentasikan materi yang telah disediakan yaitu berupa *Microsoft Office Power Point*. Menurut Munir (2012, p.162), proses pembelajaran pada awalnya adalah dengan ceramah dari pendidik dengan bantuan peralatan papan tulis, kapur, gambar, atau model. Kemudian teknologi berkembang menjadikan pendidik bisa memberikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, salah satunya yaitu media presentasi atau dikenal dengan program *Microsoft Office Power Point*. Azhar Arsyad (2016, p.29) juga menjelaskan bahwa pemakaian media

pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.

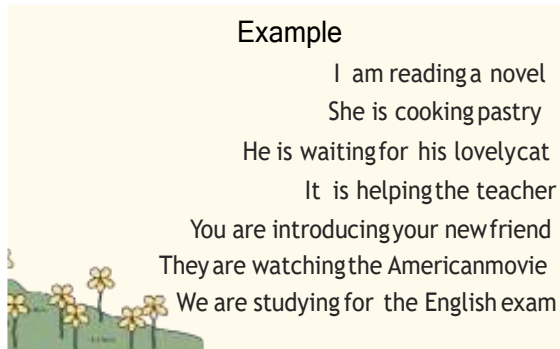
HASIL dan PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat MTs Al-Amar ini dilaksanakan, tim mahasiswa dan dosen pembimbing telah melakukan diskusi dengan pihak mitra mengenai permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh pihak mitra. Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijelaskan sebelumnya, diskusi ini menghasilkan keputusan bahwa tim PMKM ini akan berfokus pada proses pengenalan struktur kalimat *verb phrase* dan mempraktkannya dalam bentuk kalimat sehari-hari.

Sebelum kegiatan PMKM ini dilakukan, tim mahasiswa dan dosen pembimbing telah melakukan persiapan. Salah satu bentuk persiapan yang telah dilakukan adalah melakukan diskusi mengenai materi *verb phrase* yang nanti akan disampaikan kepada siswa/i MTs Al Amar. Setelah dilakukan diskusi dan pengumpulan materi, tim mahasiswa membuat slide *Power Point* yang berisikan materi *verb phrase*. Adapun hasil dari slide *Power Point* tersebut mengenai pengertian dan contoh dari *verb phrase* terlampir dalam Gambar 2 dan Gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 2. Pengertian *verb phrase*



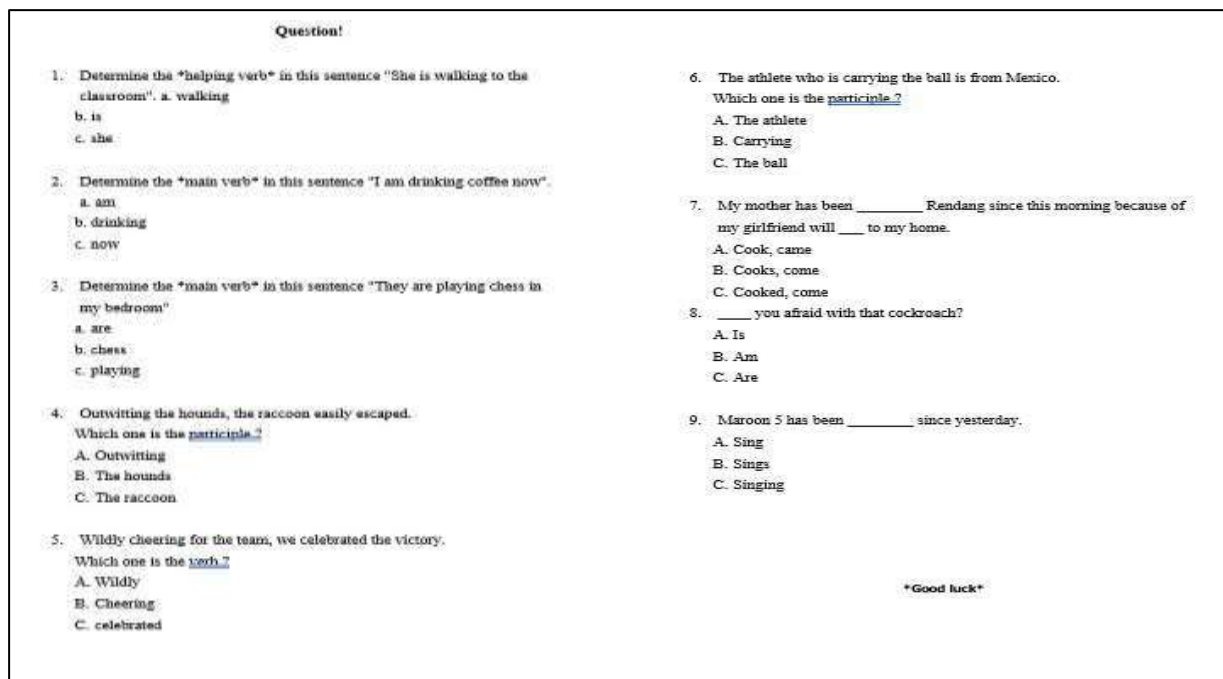
Gambar 3. Contoh kalimat verb phrase

Pada Gambar 2 terdapat pengertian *verb phrase* yang dirangkum oleh tim mahasiswa agar mudah dimengerti oleh para siswa/i. *Verb phrase* sendiri adalah kombinasi dari kata kerja tindakan (*action verb*) dan kata kerja bantu (*helping verb*), yang juga dikenal sebagai *auxiliary verb*. *Verb phrase* adalah kelompok kata kerja dengan kata kerja sebagai kata dasarnya. Crystal (1980), menyatakan bahwa frase kata kerja adalah frase yang memiliki peran sintaksis kata kerja sederhana yang terdiri dari kata kerja utama (*main verb*) atau *verbal participles* yang berhubungan dengan kata kerja. *Main verb* merupakan kata kerja utama dalam sebuah kalimat yang dapat langsung menceritakan mengenai sesuatu yang diperbuat oleh *subject*. Contohnya seperti *study*, *play*, *read*, *help*, *cook*, dan lain sebagainya. Sedangkan *helping verb* atau *auxiliary verb* adalah kata kerja bantu untuk melengkapi kata kerja utama dalam sebuah kalimat. Selain untuk melengkapi kata kerja utama, *auxiliary verb* juga berfungsi untuk memperjelas kata kerja utama. Maka dari itu, *auxiliary verb* tidak bisa berdiri sendiri tanpa kata kerja, berbeda dengan *main verb* yang dapat berdiri sendiri walau tanpa adanya *auxiliary verb*. Sebagai contoh dari *auxiliary verb* adalah *to be* (*Is, am, are, was, were, been, being*), *do, does, did, have, has, and had*.

Pada Gambar 3 terdapat beberapa contoh kalimat *verb phrase* yang mengacu pada

kalimat yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam contoh kalimat pertama "*I am reading a novel*" terdapat *main verb* "*read + ing*" dan *helping verb* "*am*". Di contoh kalimat kedua "*She is cooking pastry*" pun dengan pola yang sama seperti contoh pertama yaitu terdapat *main verb* "*cooking*" dan *helping verb* "*is*". Selanjutnya untuk contoh kelima "*You are introducing your new friend*" terdapat *main verb* "*are*" dan dengan *helping verb* "*are*". Dari ketiga contoh tersebut, terdapat penggunaan *to be* (*is, am, are*) sebagai *helping verb*. Setiap *to be* (*is, am, are*) ini memiliki fungsi yang berbeda. Untuk *helping verb* "*is*" digunakan jika subjeknya adalah *he, she, it* atau dalam arti lain hanya digunakan untuk subjek orang ketiga tunggal (*singular*). Lalu untuk *helping verb* "*am*" hanya digunakan jika subjeknya adalah *I* atau untuk subjek orang pertama. Dan *helping verb* "*are*" digunakan jika subjeknya jamak atau banyak, "*are*" juga digunakan untuk untuk subjek tunggal orang lain, yaitu *you*. *To be* (*is, am, are*), ini hanya dapat digunakan dalam kalimat *Simple Present Tense* dan *Present Continuous Tense*.

Dari pemberian materi mengenai *verb phrase* disertai dengan contoh kalimatnya, selanjutnya tim PMKM memberikan lembar kerja siswa sebagai bentuk latihan soal yang berhubungan dengan materi yang sebelumnya telah disampaikan. Tujuan dari pemberian lembar kerja siswa ini adalah untuk mengulas materi yang telah diterima oleh siswa/i dan sebagai bentuk pemahaman mereka terhadap *verb phrase* dalam kalimat sehari-hari. Lembar kerja siswa ini telah didiskusikan oleh tim mahasiswa dengan dosen pembimbing dan berisikan sembilan soal pilihan ganda. Lembar kerja siswa ini akan di *print out* dan dibagikan kepada masing-masing siswa/i kelas VIII yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Berikut lembar kerja siswa yang telah dibuat oleh tim PMKM :



Gambar 4. Lembar kerja siswa

Setelah para siswa/i ini telah menyelesaikan lembar kerjanya, tim PMKM akan mengumpulkan lembar kerja tersebut dan langsung mengoreksinya. Untuk 3 siswa/i dengan nilai tertinggi akan mendapatkan *gift* yang telah disediakan oleh tim PMKM.

Hal tersebut berguna memotivasi para siswa/i dalam proses pembelajaran. Menurut McGroarty (1996), sikap dan motivasi berpengaruh besar terhadap pembelajar. Artinya adalah sikap dan motivasi menjadi satu kesatuan yang penting dalam proses pembelajaran. Proses pembentukan sikap dan motivasi dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang baik terhadap kemampuan bahasa Inggris mereka.

Untuk selanjutnya, agar siswa/i tidak merasa bosan, tim PMKM beserta para siswa/i akan melakukan sebuah *games* yang dapat melatih motorik, kesabaran, ketekunan, konsentrasi, kerjasama, dan meningkatkan kemampuan *problem solving* pada siswa/i. Mutiah (2010, p.113) menjelaskan bahwa bermain dapat menstimulasi tumbuh kembang anak dan juga menumbuhkan kemampuan bersosialisasi pada anak. *Games* yang telah dipilih oleh tim PMKM adalah tebak kata melalui gerakan. Para siswa/i akan dibagi ke beberapa kelompok yang masing-masing terdiri atas 10 orang. Orang pertama akan memilih sebuah kertas secara acak yang berisikan

2 kata. Kategori kata yang dipilih oleh tim PMKM adalah hewan. Sebagai contoh kata yang digunakan adalah "Harimau Tidur". Orang pertama akan memperagakan kata tersebut kepada orang kedua dan orang kedua akan memperagakan ulang kepada orang ketiga, begitu seterusnya sampai orang kesepuluh dapat menebak kata apa yang dimaksud. Kelompok yang berhasil menebak kata akan mendapatkan hadiah juga yang telah disediakan, sehingga para siswa/i lebih bersemangat dalam melakukan *games* ini.

SIMPULAN

Kegiatan PMKM program studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang ini dilatarbelakangi sebagai syarat mahasiswa dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam perluasan wawasan, pengetahuan, dan peningkatan keterampilan sebagai perwujudan Dharma Bakti Perguruan Tinggi serta wujud kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah dan kaum marginal. Kegiatan PMKM ini berfokus pada pengenalan Bahasa Inggris kepada siswa/i MTs Al-Amar khususnya dalam mengkonstruksi *verb phrase* dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini pun bermaksud untuk memberikan solusi untuk permasalahan mitra

yang ada yaitu memberikan motivasi kepada siswa/i agar lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dan memberikan pemahaman mengenai struktur kalimat Bahasa Inggris yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2016. Media Pengajaran. IAIN Batusangkar : Sumatera Barat.
- Crystal. 1980. A first dictionary of linguistics and phonetics. Boulder, CO: Westview.
- McGroarty, Mary. 1996. Language Attitudes, Motivation, and Standar. In McKay and Hornberger [ed]. Sociolinguistics and Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.
- Munir. 2012. Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Alfabeta : Bandung.
- Mutiah, D. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Kencana: Jakarta.
- Hussain, S & Sajid, S,. 2015. Oral Approach and Situational Language Teaching: A Short Review. Paripex - Indian Journal Of Research, 4[6], 197.



Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi

JIMAWAbdi

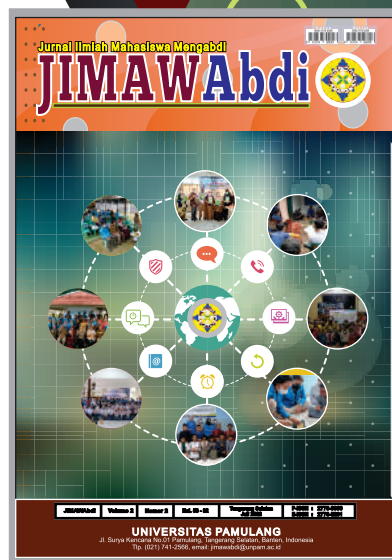


CALL FOR PAPERS

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi) diterbitkan oleh Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang. Terbit sebanyak tiga kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember). **JIMAWAbdi** merupakan jurnal tahunan yang membahas tentang kegiatan yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami mengundang segenap akademisi, penulis, dan peneliti untuk mengirimkan tulisan atau karya ilmiahnya yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan guna dimuat pada **JIMAWAbdi** Edisi ketiga Volume 3 Nomor 3 akan diterbitkan pada Desember 2023.

ADAPUN SYARAT DAN KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, Email, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN serta DAFTAR PUSTAKA.
4. Artikel dikirim dalam bentuk *Microsoft Word* melalui *submission*.
5. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan kepada Sugeng Widodo (0819 0807 7567) dan Vivi Andayani (0818 928 611)
6. *Template* Penulisan dalam bentuk *Microsoft Word* dapat di *download* pada *link JIMAWAbdi* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAB/index>



KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk.

Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

Alamat Redaksi

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)

Jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417,

Telp. 021-7412566 Fax. 021-7412566,

Link Web : <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAB/index>

e-mail : jimawabdi@unpam.ac.id.

ISSN 2776-3099



9 772776 309007